

Preferensi Pengunjung Wisata Pantai Jumiang Kabupaten Pamekasan

Visitor Preferences for Jumiang Beach Tourism in Pamekasan District

Novi Diana Badrut Tamami¹, Kholisatul Maulidiyah², Nurul Arifiyanti³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura
Jl. Raya Telang, PO BOX 02 Kecamatan Kamal, Bangkalan Jawa Timur 69162, Indonesia

ARTICLE INFO

Diterima tanggal : 5 November 2024
Perbaikan naskah: 5 November 2024
Disetujui terbit : 22 Desember 2024

Korespondensi penulis:
Email: novi@trunojoyo.ac.id

DOI: <http://dx.doi.org/10.15578/jsekp.v19i2.15121>



ABSTRAK

Pantai Jumiang merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Pamekasan. Selama beberapa tahun terakhir, jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Jumiang terus mengalami peningkatan, menempatkannya sebagai destinasi keempat paling populer di antara 20 objek wisata di wilayah tersebut. Meskipun popularitasnya terus meningkat, pengelolaan wisata di Pantai Jumiang masih belum optimal, dengan beberapa fasilitas dan wahana yang kurang menarik minat pengunjung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik pengunjung Pantai Jumiang, mengidentifikasi atribut-atribut yang memengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung, serta menentukan atribut yang dianggap paling penting oleh para pengunjung. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi dan survei. Survei dilakukan dengan wawancara langsung kepada 65 responden menggunakan kuesioner terstruktur. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konjoin. Penelitian dilaksanakan pada bulan September hingga Oktober 2024 di kawasan wisata Pantai Jumiang, Kabupaten Pamekasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa preferensi pengunjung terhadap Pantai Jumiang sangat dipengaruhi oleh nilai utilitas. Pengunjung cenderung lebih menyukai waktu kunjungan di pagi hari, melakukan aktivitas wisata seperti menikmati pemandangan pantai, memanfaatkan fasilitas seperti spot foto, dan menggunakan mobil sebagai moda transportasi utama. Berdasarkan tingkat kepentingan atribut, pengunjung lebih memprioritaskan fasilitas, waktu kunjungan, aktivitas wisata, dan transportasi. Untuk meningkatkan daya tarik dan daya saing Pantai Jumiang, pemerintah Desa Tanjung disarankan untuk meningkatkan kompetensi pengelola wisata. Hal ini dapat dilakukan melalui program pelatihan yang berfokus pada pemanfaatan teknologi digital dan pengelolaan potensi wisata alam. Inisiatif ini diharapkan dapat memperkuat daya tarik Pantai Jumiang, menjadikannya sebagai destinasi wisata yang semakin diminati, sekaligus mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan sektor pariwisata lokal.

Kata Kunci: Pantai Jumiang; Pamekasan; Preferensi Pengunjung; AHP; Pariwisata

ABSTRACT

Jumiang Beach is one of the leading tourist destinations in Pamekasan Regency. In recent years, the number of visitors to Jumiang Beach has consistently increased, making it the fourth most popular destination among 20 tourist attractions in the region. Despite its growing popularity, the management of tourism at Jumiang Beach remains suboptimal, with several facilities and attractions failing to attract visitors. This study aims to analyze the characteristics of visitors to Jumiang Beach, identify the attributes influencing tourists' decisions to visit, and determine the attributes considered most important by visitors. Data collection in this study was carried out using observation and survey methods. The survey involved direct interviews with 65 respondents using a structured questionnaire. Conjoint analysis was employed as the analytical method. The research was conducted from September to October 2024 in the Jumiang Beach tourist area, Pamekasan Regency. The findings indicate that visitors' preferences for Jumiang Beach are strongly influenced by utility values. Visitors tend to prefer morning visits, engage in activities such as enjoying the beach scenery, utilize facilities like photo spots, and choose cars as their main mode of transportation. Based on the importance of attributes, visitors prioritize facilities, visit timing, tourism activities, and transportation. To enhance the appeal and competitiveness of Jumiang Beach, it is recommended that the Tanjung Village government improve the skills of tourism managers. This can be achieved through training programs focused on the use of digital technology and the management of natural tourism potential. These initiatives are expected to enhance the attractiveness of Jumiang Beach, making it a more desirable tourist destination while supporting the sustainability and growth of the local tourism sector.

Keywords: Jumiang Beach; Pamekasan; Visitor Preferences; AHP; Tourism

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah jenis kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan mengunjungi suatu tempat yang berpotensi sebagai tempat edukasi, rekreasi atau bisnis. Sektor pariwisata mampu memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional (Hannah & Sakdiyah, 2023). Keberadaan sektor pariwisata di setiap daerah mampu memberikan dampak terhadap daerah tersebut, sehingga dapat mempercepat mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pengaruh atau kontribusi dari pengembangan sektor

pariwisata juga dirasakan oleh Provinsi Jawa Timur (Ardila et al., 2021). Provinsi Jawa Timur memiliki potensi pariwisata yang kuat, terbukti dengan meningkatnya jumlah pengunjung asing dan domestik setiap tahunnya. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur bahwa pengunjung asing yang mengunjungi wilayah Jawa Timur pada bulan Mei 2024 sebanyak 31.222 kunjungan. Kondisi tersebut mengalami peningkatan dibandingkan pada bulan April 2024 yaitu sebanyak 29.043 kunjungan (BPS, 2024).

Perkembangan sektor pariwisata dan peningkatan jumlah penduduk membuat kegiatan pariwisata menjadi sarana kebutuhan sekunder masyarakat. Mereka membutuhkan kegiatan berpergian untuk menghilangkan rasa bosan, kejenuhan, dan kepenatan setelah rutinitas harian mereka (Prihantini & Lutfiyanto, 2020). Hal tersebut berlaku untuk setiap elemen masyarakat baik dalam lingkup perkotaan maupun pedesaan. Adanya aktifitas harian yang padat sehingga menimbulkan kurangnya waktu luang untuk rehat, sangat memungkinkan mereka untuk memanfaatkan pariwisata sebagai sarana melepas penat. Oleh karena itu, sektor pariwisata terkesan didesak untuk senantiasa meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang dimiliki secara berkelanjutan.

Salah satu wilayah di Jawa Timur yang memiliki potensi wisata yang cukup besar adalah Kabupaten Pamekasan. Kabupaten Pamekasan memiliki berbagai tempat wisata unggulan, seperti wisata alam, wisata budaya, dan wisata belanja (Sasmita et al., 2022). Pantai Jumiang sebagai destinasi wisata alam yang terletak di bagian timur Pamekasan menawarkan pesona alam yang sangat indah (Santi & Nabila, 2024). Selain pesona alamnya, pantai ini memiliki harga tiket masuk yang terjangkau. Hanya dengan Rp.5000,00 per orang, pengunjung dapat menikmati keindahan Pantai Jumiang dari pagi hingga sore hari.

Dibandingkan dengan destinasi wisata lain di wilayah Kabupaten Pamekasan jumlah pengunjung Pantai Jumiang masih tergolong sedikit. Berdasarkan data kunjungan destinasi wisata tahun 2023, Pantai Jumiang berada di urutan ke empat dari 20 destinasi wisata di Kabupaten Pamekasan yang sering dikunjungi oleh wisatawan (Disporapar, 2023). Hal ini dapat berdampak adanya kompetitor wisata sejenis untuk terus mengembangkan wisatanya. Pengelolaan wisata Pantai Jumiang masih kurang maksimal, beberapa sarana dan prasarana masih kurang diminati oleh wisatawan seperti, wahana banana boat, ATV, speed boat, dan lainnya. Jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Jumiang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tercatat bahwa jumlah kunjungan wisatawan tahun 2022 sebanyak 16.446 kunjungan sedangkan tahun 2023 sebanyak 17.541 kunjungan (Disporapar, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik pengunjung Pantai Jumiang Desa Tanjung Kabupaten Pamekasan, untuk mengetahui atribut-atribut yang menjadi pertimbangan wisatawan saat memilih Pantai Jumiang sebagai destinasi, dan untuk mengetahui tingkat kepentingan atribut yang paling banyak dipilih oleh pengunjung Pantai Jumiang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan data dilakukan secara observasi lapang dan survey dengan menggunakan kuesioner penelitian sebagai alat bantu dan wawancara kepada informan yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk memberikan gambaran terkait keadaan wisata Pantai Jumiang secara objektif menggunakan angka-angka untuk menarik kesimpulan terhadap data yang diperoleh.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di kawasan Pantai Jumiang Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan pada bulan September s.d Oktober 2024. Desa Tanjung memiliki luas wilayah keseluruhan adalah 745,151 Ha dan berjarak $\pm$ 7 km dari pendopo pemerintah kabupaten Pamekasan. Luas kawasan wisata Pantai Jumiang sebesar 31.415 m² (Rahman & Farid, 2022). Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa Pantai Jumiang salah satu destinasi wisata di Kabupaten Pamekasan yang sudah banyak diketahui oleh masyarakat dan sering dikunjungi oleh wisatawan serta berpotensi menjadi daya tarik untuk wisatawan di luar daerah. Berdasarkan hasil wawancara sekretaris Desa Tanjung bahwa Pantai Jumiang merupakan satu-satunya wisata alam yang dikelola oleh desa.

Jenis dan Metode Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis secara deskriptif. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan melalui metode observasi dan survei dengan teknik wawancara dengan alat bantu kuesioner. Wawancara dilakukan terhadap informan kunci untuk memperoleh informasi tentang fasilitas, sarana dan prasarana yang terdapat di Pantai Jumiang. Informan yang dipilih yaitu kepala desa, sekretaris desa, dan direktur BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Desa Tanjung. Wawancara terstruktur dengan alat bantu kuesioner dilakukan terhadap pengunjung wisata Pantai Jumiang dengan tujuan agar dapat mengidentifikasi karakteristik pengunjung dan preferensi kunjungan wisatawan ke wisata Pantai Jumiang, sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan statistik, penelitian terdahulu, serta laporan tahunan dari Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pamekasan. Data statistic yang

diambil untuk kepentingan penelitian ini adalah data mengenai data kunjungan destinasi wisata di Kabupaten Pamekasan. Responden untuk wawancara secara terstruktur dalam penelitian ini adalah pengunjung yang pernah mengunjungi sebanyak dua kali ataupun yang sedang mengunjungi wisata Pantai Jumiang serta berusia di atas 15 tahun. Jumlah responden terpilih sebanyak 65 wisatawan. Pemilihan responden dilakukan dengan menggunakan metode accidental sampling (sampling insidental). Sampling insidental adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan. Jadi siapa pun yang kebetulan bertemu dengan peneliti kemudian dianggap sesuai dengan karakter sampel maka dijadikan sebagai responden (Widiasworo, 2019).

Metode Analisis

Penelitian ini dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Melalui pendekatan ini diharapkan mendapatkan gambaran dan informasi wisatawan secara objektif melalui angka di wisata Pantai Jumiang Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Data-data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode analisis konjoin. Analisis konjoin adalah teknik untuk mengetahui bagaimana preferensi konsumen terhadap barang atau jasa. Analisis konjoin dapat digunakan untuk menentukan kombinasi atribut yang paling populer di kalangan konsumen serta tingkat kepentingan masing-masing atribut (Anwar & Supartiningsih, 2024). Menurut Santoso, (2015: 287), berbeda dengan analisis multivariat lainnya, metode konjoin tidak memerlukan uji normalitas, homoskedastisitas dan hipotesis lainnya. Analisis konjoin merupakan bagian dari Multivariate Dependence Method, yang dijabarkan dengan model sebagai berikut:

$$Y1 = X1 + X2 + X3 + X4 \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

Y1 = Preferensi pengunjung wisata Pantai Jumiang

X1 = Waktu berkunjung

X2 = Aktivitas wisata

X3 = Fasilitas pantai

X4 = Transportasi

Menurut Orme, (2010) dalam Alamanda et al., (2020) bahwa penentuan jumlah sampel dapat menggunakan analisis tradisional konjoin yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah sampel} &= (\text{level} - \text{atribut} + 1) \times 5 \dots\dots\dots(2) \\ &= (16 - 4 + 1) \times 5 \\ &= 12 \times 5 \\ &= 65 \text{ responden} \end{aligned}$$

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Tujuannya adalah untuk mengukur tingkat pilihan alternatif respon yang tersedia bagi pengunjung wisata Pantai Jumiang sehubungan dengan pernyataan yang telah disajikan. Penggunaan skala likert berupa pemberian rating dengan 4 alternatif pilihan respon, yaitu: skor 1 “sangat tidak suka”, skor 2 “tidak suka”, skor 3 “suka”, dan skor 4 “sangat suka”. Jumlah alternatif pilihan respon genap pada penelitian ini didasarkan pada pendapat Nemoto & Beglar (2014) dalam penelitian Suasapha, (2020), yang menyatakan penggunaan nilai tengah atau netral tidak cocok dengan model statistik karena tidak beraturan. Dikarenakan respon dari responden mampu menghasilkan jawaban, bukan jawaban “netral”. Penelitian ini menggunakan 4 jenis atribut dengan jumlah masing-masing level atribut sebanyak 3 hingga 6 level atribut. Penggunaan level atribut tersebut diperoleh hasil wawancara informan dan hasil observasi.

Tabel 1. Atribut dan Level Atribut pada Wisata Pantai Jumiang.

Atribut	Level Atribut	Sumber
Waktu (a)	Pagi hari (a1)	
	Siang hari (a2)	
	Sore hari (a3)	
Aktivitas (b)	Banana Boat (b1)	
	Speed Boat (b2)	
	ATV (b3)	
	Menikmati pantai (b4)	
Fasilitas (c)	Area parkir (c1)	Alamanda et al., (2020)
	Warung makan (c2)	
	Toilet (c3)	Alamanda et al., (2020)
	Saung bambu (c4)	
	Mushala (c5)	Alamanda et al., (2020)
Transportasi (d)	Spot foto (c6)	Wahyuni & Tamami, (2021)
	Sepeda motor (d1)	Wahyuni & Tamami, (2021)
	Mobil (d2)	Wahyuni & Tamami, (2021)
	Kereta odong-odong (d3)	

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil analisis terhadap kuesioner yang disebarakan kepada 65 orang pengunjung lokal, pengunjung wisata Pantai Jumiang di Kabupaten Pamekasan memiliki karakteristik yang beragam. Berikut penjabaran karakteristik responden di Pantai Jumiang.

Tabel 2. Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Usia.

Kelompok Usia	Jumlah	%
>= 60 tahun	4	6%
19-59 tahun	56	86%
15-18 tahun	5	8%
Total	65	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Hasil analisis menunjukkan bahwa 86% pengunjung wisata pantai Jumiang berada pada usia 19-59 tahun. Kelompok ini merupakan kategori usia dewasa dan dianggap sebagai kelompok usia produktif karena memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efektif dan efisien. Penduduk usia produktif merupakan salah satu tulang punggung penting dalam kehidupan ekonomi wilayah dan bisa menjamin ketersediaan tenaga kerja yang siap pakai (Goma et al., 2021). Pada kelompok usia ini, wisatawan yang mengunjungi tempat wisata biasanya bersama teman atau pasangan, dan sebagian mereka bersama balita. Kelompok usia dengan persentase kunjungan paling sedikit adalah pada rentang usia 15-18 tahun dan usia di atas 60 tahun. Pengunjung wisata pada kelompok usia 15-18 tahun merupakan kategori usia remaja yang pada umumnya memiliki keterbatasan waktu dan finansial mengunjungi tempat wisata, sedangkan wisatawan pada kelompok usia di atas 60 tahun adalah kelompok lansia dengan kesehatan sudah menurun dan tidak produktif dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi serta kesehatannya sendiri (Saputra, 2021).

Kondisi di atas sejalan dengan penelitian Ilyas et al., (2023), bahwa generasi milenial telah mendominasi tempat wisata karena terbiasanya mereka dengan teknologi sehingga mudah menemukan dan mendapatkan informasi tentang tempat wisata yang populer. Generasi milenial memiliki ciri utama yaitu penggunaan media komunikasi dan teknologi yang intensif, kreatif, informatif, serta memiliki passion dan produktivitas sesuai dengan perkembangan kemajuan teknologi (Zis et al., 2021).

Tabel 3. Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin.

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki-Laki	28	43%
Perempuan	37	57%
Total	65	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas pengunjung adalah perempuan. Total jumlah pengunjung berjenis kelamin perempuan sebanyak 57% atau 37 orang dan sisanya 28 orang atau 43% berjenis kelamin laki-laki. Perbedaan ini tidak menjadi tolak ukur dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Jumiang. Menurut Lauw et al., (2022), pengunjung perempuan dan laki-laki memiliki ketertarikan yang sama dalam berwisata ke objek wisata.

Tabel 4. Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Pendidikan.

Pendidikan	Jumlah	%
SD	1	2%
SMP	8	12%
SMA	33	51%
Perguruan Tinggi	22	34%
Lainnya	1	2%
Total	65	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Pendidikan terakhir pengunjung wisata Pantai Jumiang yang telah di tempuh atau diselesaikan yaitu 51% pelajar SMA sebanyak 33 orang, selain itu didominasi oleh 34% perguruan tinggi atau sebanyak 22 orang. Pendidikan terakhir pengunjung yang memiliki presentase kecil adalah pengunjung yang telah tamat SMP sebanyak 8 orang atau 12% dan tamat SD dan lainnya sebanyak masing-masing 1 orang atau 2%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengunjung wisata Pantai Jumiang memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi, sehingga tujuan mereka berkunjung ke lokasi wisata tidak hanya untuk berwisata namun juga untuk memenuhi rasa ingin tahu sebagai bentuk menambah ilmu pengetahuan. Tingkat pendidikan akan mempengaruhi dalam membentuk pola pikir seseorang dan ingin mendapatkan sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya (Muzaffak, 2013). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putra et al., (2023) di Air Terjun Batu Putu, yang menyatakan bahwa seseorang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik dan lebih termotivasi untuk mempelajari dan menikmati tempat wisata. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dapat menginspirasi, menambah wawasan dan mengedukasi pengunjung (Koranti et al., 2017).

Tabel 5. Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Pekerjaan.

Pekerjaan	Jumlah	%
Wiraswasta	15	23%
PNS	3	5%
Pelajar/Mahasiswa	21	32%
Ibu Rumah Tangga	14	22%
Lainnya	12	18%
Total	65	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Pada kelompok pekerjaan ini pengunjung didominasi oleh pelajar/mahasiswa. Berdasarkan dari 65 responden pada tabel di atas, 32% atau 21 orang merupakan pelajar/mahasiswa, 23% adalah wiraswasta, 22% sebagai ibu rumah tangga, 12% dari profesi yang beragam, dan sisanya merupakan pegawai tetap. Hal ini disebabkan kesibukan sebagai seorang pelajar atau mahasiswa yang cukup berat sehingga berlibur atau sekedar mengunjungi tempat wisata menjadi tujuan mereka untuk menghasbikan waktu luang dan melepas penat setelah rutinitas mereka setiap hari. Faktor pekerjaan, aktivitas dalam pekerjaan, lingkungan pekerjaan akan mempengaruhi perilaku konsumen dalam membeli produk (Hanum & Hidayat, 2017). Hasil temuan ini didukung oleh Erianto et al., (2021) di ekowisata pesisir pantai Arung Buaya, bahwa pengunjung didominasi oleh para pelajar dan mahasiswa. Alasannya yaitu karena pelajar/mahasiswa lebih aktif dan memiliki lebih banyak waktu luang.

Tabel 6. Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Penghasilan Per Bulan.

Penghasilan	Jumlah	%
<1 juta	32	49%
1 juta - 2 juta	7	11%
2,1 juta - 3 juta	9	14%
3,1 juta - 4 juta	8	12%
>4 juta	9	14%
Total	65	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 6 menunjukkan bahwa pengunjung sebagian besar mempunyai penghasilan < Rp.1.000.000 dengan persentase 49% dari jumlah responden 32 orang. Hal tersebut karena responden didominasi oleh pelajar atau mahasiswa yang masih bergantung pada orang tua atau masih belum memiliki penghasilan. Pelajar dan mahasiswa memperoleh pendapatan dari uang saku yang diberikan oleh orang tua mereka (Nugraheni et al., 2021). Penghasilan tersebut menunjukkan bahwa harga tiket masuk ke wisata Pantai Jumiang cukup terjangkau Sedangkan pengunjung yang memiliki penghasilan berkisar

antara Rp. 2.100.000,00 s/d Rp. 3.000.000,00 dan diatas Rp. 4.000.000,00 yaitu sebesar 14% atau masing-masing sebanyak 9 orang. Oleh karena itu, harga tiket wahana yang disediakan oleh Pantai Jumiang hendaknya memperhatikan aspek finansial yang dapat dijangkau oleh kalangan pelajar atau mahasiswa. Sari, V. F. S (2020) menyatakan bahwa harga merupakan keuntungan yang akan diperoleh seseorang terhadap barang atau jasa yang diinginkan untuk dibeli.

Persentase pendapatan ini berbeda dengan penelitian Simanjorang et al., (2018) di Air Terjun Sipiso-Spiso, dimana persentase tertinggi penghasilan pengunjung antara Rp.1.000.000, s/d Rp.2.500.000. Jumlah penghasilan ini tidak ada hubungannya dengan tujuan pengunjung mengunjungi tempat wisata, sehingga alasan pengunjung memilih objek wisata Air Terjun Sipiso-Piso karena keindahan wisata. Alasan tersebut sejalan dengan kondisi di wisata Pantai Jumiang yang sebagian besar pengunjungnya datang untuk menikmati keindahan dari wisata Pantai Jumiang itu sendiri.

Tabel 7. Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Frekuensi Kunjungan.

Frekuensi Kunjungan	Jumlah	%
2 kali	12	18%
3 kali	10	15%
4 kali	6	9%
> 5 kali	37	57%
Total	65	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengunjung dominan telah melakukan kunjungan lebih dari 5 kali kunjungan ke wisata Pantai Jumiang, yakni sebanyak 57% atau 37 orang. Jumlah kunjungan paling sedikit ialah 2 kali kunjungan sebanyak 12 orang atau 18%. Artinya, wisata Pantai Jumiang sudah banyak dikenal oleh wisatawan dan pengunjung sudah pernah berkunjung ke wisata Pantai Jumiang sebelum penelitian dilakukan. Frekuensi kunjungan diartikan sebagai banyaknya kunjungan ke objek wisata yang pernah dilakukan oleh responden (Nengsih & Ariska, 2020). Semakin banyak kunjungan wisatawan maka keberadaan wisata Pantai Jumiang semakin dikenal luas oleh wisatawan. Hal ini dapat memberikan dampak terhadap perkembangan wisata Pantai Jumiang (Rahman & Farid, 2022).

Temuan penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian di Pulau Pahawang oleh Al-Khoiriah et al., (2017), yang menemukan bahwa 60% pengunjung baru berkunjung ke pulau tersebut.

Hal ini dikarenakan taman wisata Pulau Pawahang termasuk wisata yang baru.

Tabel 8. Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Motivasi Kunjungan.

Motivasi Kunjungan	Jumlah	%
Keindahan Pantai	25	38%
Fasilitas Lengkap	3	5%
Lokasi Pantai Mudah di Akses	22	34%
Harga Tiket Terjangkau	7	11%
Lainnya	8	12%
Total	65	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa, mayoritas pengunjung memilih wisata Pantai Jumiang sebagai destinasi pilihan mereka termotivasi dari keindahan pantai sebanyak 38% atau 25 orang. Pengunjung juga termotivasi karena lokasi Pantai Jumiang yang mudah di akses dengan persentase 34% atau 22 orang. Oleh karena itu, maka wisata Pantai Jumiang dilakukan pengembangan dengan melindungi keindahan alam dan meningkatkan estetika dengan menjaga kebersihan pantai, meningkatkan ketersediaan tempat sampah, dan peningkatan kinerja petugas kebersihan. Melalui hal tersebut dapat berdampak pada meningkatkan keindahan serta daya tarik Pantai Jumiang (Mardiana et al., 2022).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian di Kota Bandar Lampung oleh Putra et al., (2023) yang menyatakan bahwa air terjun Batu Putu merupakan objek wisata yang indah. Banyaknya pepohonan yang mengelilingi wisata sehingga cocok dijadikan sebagai spot berfoto (Frendi et al., 2024). Menurut Sari et al., (2020) menyatakan bahwa keindahan salah satu tujuan pengunjung menghilangkan kejenuhan.

Preferensi Pengunjung Terhadap Destinasi Wisata di Pantai Jumiang

Tabel 9. Nilai Signifikansi Atribut Wisata Pantai Jumiang

Jenis Korelasi	Value	Sig.
Pearson's R	.862	.000
Kendall's tau	.665	.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel 9 diketahui bahwa nilai pearson's R dan kendalls untuk predictive accuary masing-masing adalah 0,00 (nilai yang lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05). Karena

karena angka predictive accuracy pada peringkat pearson's dan kendall's menunjukkan hasil korelasi yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dianggap valid (Riszinin & Nugroho, 2022). Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan nilai Pearson'R sebesar 0,862 atau 86,2% yang mengindisikan bahwa adanya korelasi yang tinggi antara preferensi pengunjung Pantai Jumiang dengan atribut destinasi wisata. Hal tersebut memberikan penjelasan bahwasanya sebesar 86,2% preferensi pengunjung dipengaruhi oleh kombinasi atribut yang ada dalam kuesioner. Namun, sisanya sebesar 13,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model atau di luar model. Semakin tinggi nilainya maka semakin suka atribut dan level atribut bagi pengunjung wisata Pantai Jumiang (Muslim & Millanyani, 2022). Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwasanya pendapat dari 65 responden dapat diterima untuk menggambarkan preferensi pengunjung Pantai Jumiang.

Tabel 10. Nilai Koefisien Utility Atribut dan Level Atribut Wisata Pantai Jumiang.

Atribut	Level Atribut	Utility Estimate
Waktu	Pagi	.120
	Siang	-.156
	Sore	.036
Aktivitas	ATV	-.014
	Banana Boat	-.052
	Perahu Speedboat	-.032
	Menikmati Pantai	.097
Fasilitas	Area Parkir	-.077
	Warung Makan	.066
	Toilet	.011
	Saung Bambu	-.085
	Mushala	.007
Transportasi	Spot Foto	.078
	Sepeda Motor	.007
	Mobil	.039
	Kereta Odong-Odong	-.046

(Constant) 2.787

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui nilai utility pada setiap atribut dan level atribut. Pada level atribut waktu berkunjung pagi hari memiliki nilai utility sebesar 0,120 yang lebih besar dibandingkan waktu siang dan sore hari. Hal ini karena pengunjung yang datang pada pagi hari merasa tidak kepanasan, sehingga dapat lebih lama menikmati aktivitas wisata di Pantai Jumiang(Frendi et al., 2024).

Pada atribut aktivitas wisata, pengunjung lebih menyukai atribut aktivitas wisata menikmati pantai dengan nilai utility 0,097. Hal tersebut sesuai dengan pembahasan sebelumnya bahwa pengunjung termotivasi melakukan aktivitas wisata

karena keindahan pantai yang disuguhkan dan hasil kekayaan sumber daya laut yang dihasilkan. Berdasarkan karakteristik responden di atas, pengunjung wisata Pantai Jumiang juga sebagian sudah berkeluarga atau memiliki balita, hal tersebut menjadi salah satu faktor mengapa sebagian besar pengunjung lebih menikmati pantai dengan bermain air atau sekedar bersantai di saung bambu yang tersedia sebagai kegiatan mereka. Hal ini dikarenakan dengan menikmati pantai pengunjung tidak perlu mengeluarkan biaya dibandingkan dengan aktivitas wahana yang disediakan. Harga tiket wahana yang tersedia dari harga Rp.15.000 sampai dengan Rp.25.000 per orang.

Pada atribut fasilitas pantai, fasilitas spot foto memiliki nilai utility terbesar yaitu 0,078. Hal ini menunjukkan seberapa suka pengunjung menggunakan fasilitas spot foto dibandingkan dengan fasilitas lain yang tersedia (Frendi et al., 2024). Hasil penelitian ini konsisten dengan karakteristik responden, yang sebagian besar adalah kalangan pemuda khususnya mahasiswa yang sebagian besar ketika sedang melakukan perjalanan ke tempat wisata mereka berlomba-lomba untuk mengabadikan momen (Wahyuni & Tamami, 2021). Oleh karena itu, dapat dilakukan strategi pengembangan wisata oleh pengelola dengan menyediakan fasilitas yang sesuai dengan minat mereka.

Untuk atribut transportasi, responden lebih memilih transportasi mobil dengan nilai utility sebesar 0,039 yang lebih besar dibandingkan dengan level atribut transportasi lainnya yaitu sepeda motor (0,007) dan kereta odong-odong (-0,046). Hal ini dikarenakan pengunjung melakukan perjalanan wisata bersama keluarga dan kerabat. Menggunakan transportasi mobil berdasarkan hasil wawancara dirasa lebih efektif.

Tabel 11. Tingkat Kepentingan Atribut Wisata Pantai Jumiang

Atribut	Importance Values
Waktu	24.866
Aktivitas	23.798
Fasilitas	32.862
Transportasi	18.474

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil kepentingan masing-masing atribut yang memiliki tingkat kepentingan paling tinggi adalah fasilitas dengan nilai yaitu 32,862. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung Pantai Jumiang lebih memperhatikan fasilitas dibandingkan dengan

atribut lainnya. Fasilitas di Pantai Jumiang bisa dikatakan sudah cukup lengkap hal dibuktikan dapat dibuktikan dengan adanya infrastruktur berupa kamar mandi, mushala, saung bambu, area parkir, warung makan dan spot foto.

Pertimbangan atribut kedua yang dipilih oleh pengunjung yaitu waktu berkunjung dengan tingkat kepentingan waktu berkunjung sebesar 24.866. Berdasarkan hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa waktu berkunjung menjadi atribut yang dipertimbangkan atau dipilih oleh responden setelah fasilitas pantai. Hal ini dikarenakan hasil wawancara pengunjung merasa tidak kepanasan saat mengunjungi wisata Pantai Jumiang dan udara pantai lebih sejuk dibandingkan waktu siang dan sore hari. Pertimbangan atribut ketiga ialah aktivitas wisata dimana tingkat kepentingan atribut sebesar 23.798. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas wisata menjadi atribut yang dipertimbangkan atau dipilih oleh responden setelah fasilitas pantai dan waktu berkunjung. Menurut Nurmailis & Suyuthie, (2021) aktivitas-aktivitas pada objek wisata akan menentukan tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata. Pengunjung yang puas akan bercerita tentang objek wisata kepada kenalan-kenalannya sehingga akan menjadi promosi bagi objek wisata. Sehingga dengan demikian penting bagi pengelola wisata untuk meningkatkan promosi dengan konten-konten yang menarik dan menyediakan wahana yang sesuai dengan keinginan mereka.

Transportasi merupakan pertimbangan terakhir pengunjung dalam mengunjungi wisata Pantai Jumiang dengan tingkat kepentingan atribut sebesar 18.474. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa pengunjung yang berkunjung ke Pantai Jumiang memprioritaskan atribut lain saat melakukan perjalanan wisatanya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Tamami, (2021) dimana atribut dan level atribut yang menjadi preferensi pengunjung terhadap destinasi wisata Pantai Camplong Kabupaten Pamekasan adalah fasilitas pantai dan level atribut fasilitas pantai adalah spot foto.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN

Simpulan

Karakteristik pengunjung wisata Pantai Jumiang didominasi oleh pengunjung berusia 19-59 tahun yang mayoritas adalah perempuan dengan rata-rata adalah seorang pelajar/mahasiswa dengan penghasilan <Rp.1.000.000. Frekuensi kunjungan pengunjung ke Pantai Jumiang lebih dari lima kali

kunjungan. Motivasi pengunjung memilih wisata Pantai Jumiang sebagai tujuan destinasi mereka karena keindahan Pantai Jumiang. Preferensi pengunjung wisata Pantai Jumiang berdasarkan nilai utility yaitu pengunjung lebih menyukai waktu berkunjung pagi hari, aktivitas wisata menikmati pantai, fasilitas pantai berupa spot foto dan jenis transportasi yang digunakan mobil. Berdasarkan nilai kepentingan atribut pengunjung lebih mempertimbangkan fasilitas, waktu berkunjung, aktivitas wisata, dan transportasi.

Rekomendasi Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengunjung wisata Pantai Jumiang didominasi oleh kategori usia produktif dari kalangan pelajar atau mahasiswa. Maka rekomendasi yang dapat dilakukan yaitu pengelola wisata Pantai Jumiang perlu memperkuat promosi wahana yang tersedia dengan aktif dalam konten-konten yang menarik dan penggunaan jasa influencer juga perlu dilakukan dalam menjangkau wisatawan dengan lingkup yang lebih luas. Harga wahana yang tersedia perlu dipertimbangkan kembali karena mayoritas pengunjung berdasarkan hasil penelitian memiliki penghasilan yang masih tergolong rendah. Hasil analisis pada atribut aktivitas wisata dapat direkomendasikan bahwa pengelola wisata perlu memperhatikan dalam hal peningkatan pengawasan terhadap aktivitas pengunjung untuk menjaga kebersihan lingkungan dan pemasangan tanda-tanda peringatan di area khusus untuk keamanan pengunjung. Pemerintahan Desa Tanjung hendaknya meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pengelola wisata Pantai Jumiang dengan pemberian pelatihan berbasis teknologi digital dan potensi alam. Fasilitas pantai juga perlu dilakukan peningkatan infrastruktur serta penyalinan kerja sama dengan UMKM lokal juga dirasa penting untuk meningkatkan kualitas dari wisata Pantai Jumiang, dengan adanya hal tersebut diharapkan wisata Pantai Jumiang menjadi destinasi wisata yang dapat menarik minat dari Wisatawan lokal maupun wisatawan luar daerah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trunojoyo Madura atas program riset yang telah diadakan serta Program Studi Agribisnis atas dukungannya dalam penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pamekasan atas sumber data pada

penelitian ini. Kepala desa dan seluruh perangkat Desa Tanjung, Direktur BUMDes Desa Tanjung, pengelola wisata Pantai Jumiang maupun masyarakat di sekitar Desa Tanjung serta semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan penelitian ini.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Dengan ini kami menyatakan bahwa kontribusi setiap penulis terhadap pembuatan karya tulis adalah: Novi Diana Badrut Tamami sebagai kontibutor pertama, Kholisatul Maulidiyah sebagai kontributor utama dan Nurul Arifiyanti sebagai kontributor pertama. Penulis menyatakan bahwa telah melampirkan surat pernyataan kontribusi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khoiriah, R., Prasmatiw, F. E., & Affandi, M. I. (2017). Evaluasi Ekonomi dengan Metode Travel Cost pada Taman Wisata Pulau Pahawang Pesawaran. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 5(4), 406–413.
- Alamanda, D. T., Ramdhan, A., & Partono, A. P. (2020). Preferensi Wisatawan Nusantara Terhadap Komponen Wisata Papandayan Menggunakan Analisis Konjoin. *Gema Publica: Jurnal Manajemen Dan Kebijakan Publik*, 5(1), 27–44. <https://doi.org/10.14710/gp.5.1.2020.27-44>
- Anwar, & Supartiningsih, N. L. S. (2024). Analisis Konjoin Untuk Mengukur Preferensi Konsumen Beras Di Kecamatan Mataram. *Jurnal Agrimansion*, 25(1), 37–49. <https://doi.org/10.29303/agrimansion.v25i1.1621>
- Ardila, Salim, F. F., Chinda, L., Rohaizat, P. S., & Stevania, W. (2021). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2020. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 1(6), 535–544. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v1i6.128>
- BPS. (2024). Perkembangan Pariwisata Provinsi Jawa Timur. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. <https://probolinggokab.bps.go.id/id/pressrelease/2024/06/03/243/perkembangan-pariwisata-provinsi-jawa-timur-april-2024.html>
- Disporapar. (2023). Data Kunjungan di Destinasi Wisata Kabupaten Pamekasan.
- Erianto, Siahaan, S., & Bastian. (2021). Karakteristik Pengunjung Ekowisata Pesisir Pantai Arung Buaya Desa Meliah Kecamatan Subi Kabupaten Natuna. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 09(1), 1–6.
- Freudi, D. A., Sulistiyorini, R., Herianto, D., & Ofrial, S. A. M. P. (2024). Analisis Preferensi Pengunjung Terhadap Pentingnya Infrastruktur Transportasi Untuk Menunjang Potensi Objek Wisata Pantai Sebalang. *Jurnal Momen*, 07(01), 1–10.
- Goma, E. I., Sandy, A. T., & Zakaria, M. (2021). Analisis

- Distribusi dan Interpretasi Data Penduduk Usia Produktif Indonesia Tahun 2020. *Jurnal Georafflesia: Artikel Ilmiah Pendidikan Geografi*, 6(1), 20–27. <https://doi.org/10.32663/georaf.v6i1.1781>
- Hannah, & Sakdiyah, H. (2023). Studi Komparasi Efisiensi Objek Wisata Desa Di Kabupaten Pamekasan. *Seminar Nasional Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi (SINEMA)*, 4(01), 71–86.
- Hanum, Z., & Hidayat, S. (2017). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Sepatu Merek Nike Di Kota Medan. *Jurnal Bisnis Administrasi*, 06(01), 37–43.
- Ilyas, M., Faggidae, A. H. ., Feonay, C. C., & Faggidae, R. P. . (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata Pantai Lasiana Terhadap Tingkat Preferensi Anak Millenial Di Kota Kupang. *Glory: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 4(5), 1144–1159.
- Koranti, K., Sriyanto, & Lestiyono, S. (2017). Analisis Preferensi Wisatawan Terhadap Sarana di Wisata Taman Kopeng. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 22(3), 242–254.
- Lauw, V., Sudiarta, I. N., & Sagita, P. A. W. (2022). Analisis Preferensi Wisatawan Staycation Ke Daya Tarik Wisata Di Bandung, Bali. *Jurnal IPTA (Industri Perjalanan Wisata)*, 10(1), 106–113.
- Mardiana, B. W., Sari, D. S., Hemamalini, H., Yasmin, L., Adistira, L. G. A. K. D., Sari, L. P., Ludyasari, S. T., Sumbawati, Y., & Setiawan, H. (2022). Aksi Bersih Pantai Dalam Meningkatkan Lingkungan Bersih Di Pantai Seger Kuta Lombok. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v2i1.48>
- Muslim, G. A., & Millanyani, H. (2022). Analisis Preferensi Pemilihan Hotel Di Bandung Pada Konsumen Usia Produktif. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 550–569. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2410>
- Muzaffak. (2013). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Ekonomi Terhadap Pola Keputusan Orang Tua Untuk Mengkawinkan Anaknya Di Desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan. *Paradigma: Jurnal Online Mahasiswa S1 Sosiologi UNESA*, 1(1), 1–8.
- Nengsih, M. K., & Ariska, Y. I. (2020). Analisis Cluster Pengunjung Tempat Wisata (Studi Kasus: Pantai Panjang Bengkulu). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i1.926>
- Nugraheni, R. S. L., Ihsannudin, & Zuhriyah, A. (2021). Preferensi Pengunjung Terhadap Paket Wisata Kawasan Ekosistem Esensial Taman Pantai Kili Kili Trenggalek Dengan Pendekatan Analisis Konjoin. *Baharanomics*, 2(2), 201–216. <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v2i2.231>
- Nurmailis, & Suyuthie, H. (2021). Strategi Pengembangan Aktivitas Wisata di Objek Wisata Pantai Padang. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan*, 1(3), 137–143. <https://doi.org/10.24036/jpk/vol13-iss01/823>
- Prihantini, C. I., & Lutfiyanto. (2020). Persepsi Karyawan Terhadap Kualitas Kelembagaan Kawasan Wisata Jumiang, Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan Vol*, 17(3), 177–192.
- Putra, R. E., Yuwono, S. B., Herwanti, S., & Wulandari, C. (2023). Karakteristik Pengunjung Pada Wisata Alam Air Terjun Batu Putu Kota Bandar Lampung. *Jurnal Belantara*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.29303/jbl.v5i2.878>
- Rahman, W., & Farid, A. (2022). Analisis Kesesuaian Ekowisata Pantai Jumiang di Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. *Juvenil: Jurnal Ilmiah Kelautan Dan Perikanan*, 3(4), 167–172. <https://journal.trunojoyo.ac.id/juvenil/article/view/17690>
- Riszinin, Y. M., & Nugroho, T. R. D. A. (2022). Preferensi Konsumen terhadap Pembelian Keripik Singkong di UD. Sumber Mutiara Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang. *Agriscience*, 3(1), 58–71. <https://doi.org/10.21107/agriscience.v3i1.15209>
- Santi, Y. E., & Nabila, F. (2024). Pemilihan Wisata Bahari Terbaik Di Kabupaten Pamekasan Menggunakan Metode Hybrid Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Weighted Product (WP). *Sistematis: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 1(1), 36–48.
- Santoso, S. (2015). Menguasai Statistik Multivariat “Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPPS.” PT Elex Media Komputindo.
- Saputra, A. P. (2021). Evaluasi Implementasi Pelayanan Kesehatan Terhadap Narapidana Lanjut Usia Di Rutan Kelas IIB Gresik. *JUSTITIA: Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora*, 8(3), 204–212. <https://www.academia.edu/download/105178832/pdf.pdf>
- Sari, N. N., Winarno, G. D., Harianto, S. P., & Fitriana, Y. R. (2020). Persepsi Wisatawan Dalam Implementasi Sapta Pesona Di Objek Wisata Belerang Simpur Desa Kecapi. *Jurnal Belantara*, 3(2), 163–172. <https://doi.org/10.29303/jbl.v3i2.503>
- Sari, V. F. S. (2020). Pengaruh Harga Tiket dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung ke Obyek Wisata Ubalan Waterpark Pacet Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(1), 723–729. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/32109>
- Sasmita, Y., Prihantini, C. I., Nursalam, Musoffan, & Darwis. (2022). Analisis Strategi Pengembangan dengan Analisis SWOT sebagai Kawasan Wisata Unggulan Daerah (Studi Kasus Kawasan Wisata Jumiang Kabupaten Pamekasan). *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 8(1), 319–335.

- Simanjorang, L. P., Banuwa, I. S., Safe'i, R., & Setiawan, A. (2018). Valuasi Ekonomi Air Terjun Sipiso-Piso dengan Travel Cost Method dan Willingness To Pay. *Jurnal Silva Tropika*, 2(3), 52–58.
- Suasapha, A. H. (2020). Skala Likert Untuk Penelitian Pariwisata; Beberapa Catatan Untuk Menyusunnya Dengan Baik. *Jurnal Kepariwisataaan*, 19(1), 26–37. <https://doi.org/10.52352/jpar.v19i1.407>
- Wahyuni, I. N., & Tamami, N. D. B. (2021). Preferensi Wisatawan Terhadap Destinasi Wisata Pantai Camplong Kabupaten Sampang. *Jurnal Pamator*, 14(1), 51–60. <https://doi.org/10.21107/pamator.v14i1.9536>
- Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(1), 69–87. <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i1.15550>